

THE ROLE OF DISCIPLINE IN IMPROVING THE QUALITY OF HUMAN RESOURCES AT YANNAH WITTAYA SCHOOL, THAILAND

PERANAN PENERAPAN DISIPLIN DALAM PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA PADA SEKOLAH YANNAH WITTAYA THAILAND

Siti Syah Hara¹, Isra Hayati²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{1,2}

sitisyahhara@gmail.com¹, israhayati@umsu.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze discipline patterns, the role of discipline in improving the quality of human resources, and the challenges in implementing discipline at Yannah Wittaya School in Thailand. The research method uses a qualitative approach with research subjects including the school, teachers, administrative staff, students, and parents. The sources of data in this study are observations and semi-structured interviews. The data collection technique uses the Miles & Huberman interactive model, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the implementation of discipline at Yannah Wittaya School has been carried out through habituation, teacher role modeling, a system of written rules, rewards and sanctions, as well as parental involvement. The implementation of discipline plays a role in improving the quality of human resources through the formation of responsible character, increased learning motivation, strengthening the work ethic of students and teachers, as well as creating an orderly and productive educational environment. Nevertheless, in its implementation, there are still several aspects that need to be continuously improved. Overall, this study affirms that discipline is a strategic factor in shaping high-quality, independent, and competitive human resources.

Keywords: *Discipline, Human Resources, and Productive*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola kedisiplinan, peranan disiplin dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta tantangan dalam penerapan disiplin di Sekolah Yannah Wittaya Thailand. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian meliputi sekolah, guru, staf tata usaha, siswa dan orang tua. Sumber data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara semi-terstruktur. Teknik pengumpulan data menggunakan model interaktif Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan disiplin di Sekolah Yannah Wittaya telah dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan guru, sistem aturan tertulis, penghargaan dan sanksi, serta keterlibatan orang tua. Penerapan disiplin tersebut berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembentukan karakter bertanggung jawab, peningkatan motivasi belajar, penguatan etos kerja siswa dan guru, serta terciptanya lingkungan pendidikan yang tertib dan produktif. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa aspek yang perlu terus disempurnakan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa disiplin merupakan faktor strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, mandiri, dan memiliki daya saing.

Kata Kunci: Disiplin, Sumber Daya Manusia, dan Produktif

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul dalam aspek pengetahuan, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Namun kenyataannya, persoalan karakter masih menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan. Berbagai perilaku negatif

seperti kurangnya sopan santun, perkelahian antar pelajar, bullying, kebiasaan mengakses konten tidak layak, membolos, berbohong, dan tindakan tidak terpuji lainnya mencerminkan lemahnya karakter peserta didik. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan pengetahuan saja belum cukup untuk membentuk perilaku yang baik. Hal ini

disebabkan oleh model pembelajaran yang lebih menekankan aspek kognitif dan kurang memberi perhatian pada pembentukan karakter (Kulsum & Muhid, 2022). Fungsi dari pendidikan yang di cetuskan dalam undang-undang no.20 tahun 2003 yaitu bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, dan membangun kualitas sumber daya manusia agar bermartabat (Pasaribu, 2022).

Di era globalisasi, kualitas pendidikan menjadi salah satu indikator keberhasilan suatu lembaga dalam menghadapi perubahan dan tuntutan zaman. Meningkatnya kebutuhan serta ekspektasi masyarakat terhadap dunia pendidikan mendorong lembaga pendidikan untuk terus berinovasi dan bersaing dalam memenuhi kebutuhan peserta didik maupun stakeholder-nya (Nurhakiki & Isra Hayati, 2024). Kualitas sumber daya manusia yang berkarakter pada ruang lingkup pendidikan bisa dimulai dari kebiasaan baik yang harus ditanamkan sejak usia dini mulai dari penanaman moral, nilai-nilai islam, akhlak, dan sifat-sifat baik lainnya (Arifin, Haris, Qorib, & Pasaribu, 2023). Sumber daya manusia yang dimaksud meliputi tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (staf tata usaha). Tenaga tata usaha berperan penting dalam menjalankan fungsi administrasi, yaitu mengelola kegiatan tulis-menulis dan pelayanan administrasi yang mendukung kelancaran proses pendidikan di sekolah. Hal tersebut dilakukan agar dapat meningkatkan sumber daya manusia yang kompeten dan mengembangkan potensi manusia agar bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya supaya menunjang keberlangsungan kegiatan di lembaga pendidikan.

Dalam penyelenggaraan model pembelajaran di sekolah untuk dapat

menekankan pendidikan yang berkarakter sangat membutuhkan strategi khusus karena pada masa sekarang masih banyaknya kejadian yang menunjukkan ketidakseimbangan moral di kalangan sekolah (Hortensi, 2020). Pengaruh perkembangan era digital yang semakin maju, pendidikan dituntut untuk mampu memanfaatkan kemajuan teknologi guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan, yaitu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik. Hal ini tertera sudah tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 1 ayat 1, yang menegaskan bahwa pendidikan harus dilakukan secara menyenangkan dan berfokus pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara seimbang. (Kulsum & Muhid, 2022)

Pendidikan yang berkarakter sangat perlu diterapkan sejak usia dini pada era sekarang karena masih sering terjadinya ketidakseimbangan moral dan perilaku baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah (Hortensi, 2020). Minat belajar dan perilaku disiplin memiliki hubungan yang saling mendukung dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi biasanya akan menunjukkan perilaku disiplin yang baik, seperti mengatur waktu belajar dengan teratur, mematuhi aturan, serta menyelesaikan tugas tepat waktu. Sebaliknya, sikap disiplin yang tertanam dapat memperkuat minat belajar karena kebiasaan belajar yang teratur menumbuhkan rasa tanggung jawab dan dorongan untuk terus berprestasi. Dengan demikian, minat dan disiplin menjadi dua aspek yang berjalan seiring dalam meningkatkan efektivitas belajar dan berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas,

berintegritas, dan siap menghadapi berbagai tantangan akademik maupun profesional (Silvia Febrianti, Hani Nursafwa, Bustanul Arifin, Isra Hayati, 2021). Oleh karena itu, penerapan pendidikan berkarakter bisa dimulai dari penerapan kedisiplinan pada siswa-siswi disekolah, karena pada lingkungan sekolah masih banyak siswa-siswi yang berperilaku tidak disiplin, seperti yang kita ketahui masih banyaknya siswa siswi yang terlambatan datang kesekolah atau tidak tepat waktu, tidak memakai atribut sekolah yang lengkap, bolos dari sekolah, tidak mengerjakan tugas, melanggar aturan sekolah seperti tidak boleh mencoret dinding. Padahal semua hal tersebut sudah tercantum jelas di tata tertib sekolah akan tetapi masih banyak yang melanggarnya. Oleh karena itu nilai disiplin sangat penting untuk dilakukan terlebih dahulu agar menciptakan atau menumbuhkan karakter lainnya.

Disiplin adalah salah satu karakter dan tindakan yang bersifat menghargai dan menghormati suatu tindakan untuk menunjukkan sikap kepatuhan terhadap aturan, tata tertib, atau norma-norma yang telah ditetapkan (Lumbantoruan, Widiastuti, & Tangkin, 2021). Kualitas pendidikan menjadi salah satu indikator keberhasilan suatu lembaga dalam menghadapi perubahan dan tuntutan zaman. Meningkatnya kebutuhan serta ekspektasi masyarakat terhadap dunia pendidikan mendorong lembaga pendidikan untuk terus berinovasi dan bersaing dalam memenuhi kebutuhan peserta didik maupun stakeholder-nya (Hayati, 2019).

Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menunjang keberlangsungan kegiatan di lembaga pendidikan. Sumber daya manusia yang dimaksud meliputi tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (staf tata usaha). Tenaga

tata usaha berperan penting dalam menjalankan fungsi administrasi, yaitu mengelola kegiatan tulis-menulis dan pelayanan administrasi yang mendukung kelancaran proses pendidikan di sekolah. Penerapan disiplin bisa dimulai dari lingkungan sekolah yang dapat dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas baik bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Kedisiplinan selaras dengan tanggung jawab yang perlu dilakukan agar terciptanya pembelajaran yang kondusif, teratur dan melatih sikap siswa-siswi agar lebih baik dan tersusun (Kibtiyah, Gunadi, 'Azah, & Maksun, 2023).

Peranan dilakukannya penerapan disiplin disekolah yaitu untuk membangun kualitas sumber daya manusia (SDM) yang bagus. Selain itu, untuk menumbuhkan rasa patuh terhadap tata tertib dan aturan yang ada didalam lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat, menciptakan lingkungan sekolah yang tertib dan nyaman untuk keberlangsungan proses pembelajaran, melatih dan mempersiapkan karakter yang positif yang sangat berguna untuk kehidupan masa depan, dan membentuk atau membangun karakter baik lainnya seperti tanggung jawab agar siswa-siswi dapat bertanggung jawab terhadap segala tindakan dan kewajibannya disekolah.

Pendidikan merupakan salah satu kunci untuk membangun kualitas sumber daya manusia bangsa. Kualitas Sumber Daya Manusia yang dihasilkan oleh seseorang yang berpendidikan akan berpengaruh pada kualitas dan kemajuan suatu negara (Patilima, 2022). Menurut pendapat Dewi Zainul : "Sumber Daya Manusia adalah sekelompok orang-orang yang memiliki pekerjaan dalam sebuah organisasi atau merupakan tenaga kerja yang menduduki suatu

posisi dalam sebuah Organisasi, Perusahaan maupun sebuah Instansi Pendidikan”(Hakim, 2023). Sumber Daya Manusia memiliki berbagai tingkatannya sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing, Pembagian tingkatan penting untuk dilakukan agar dapat menciptakan proses pendidikan yang efektif dan terorganisir. Tingkatan Sumber Daya Manusia dalam lingkungan sekolah dimulai dari Kepala Sekolah, Guru, Staf tata usaha, Siswa dan Orang tua siswa(Haratua, Piqih, Paringga, Firdaus, & Dede Yopi, 2023). Tingkatan Sumber Daya Manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam Lingkungan sekolah tanpa adanya Tingkatan Sumber Daya Manusia sebuah Sekolah akan mengalami kesulitan untuk mencapai visi dan misi mereka. Tujuan dilakukannya tingkatan sumber daya manusia pada sekolah adalah untuk meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Mutu Pendidikan.

Thailand adalah salah satu negara di kawasan Asia Tenggara yang menjadi anggota ASEAN dan berbentuk pemerintahan kerajaan dengan 76 provinsi serta jumlah penduduk sekitar 57 juta jiwa. Di wilayah selatan Thailand, terdapat komunitas Muslim yang cukup besar, yakni sekitar 2,3 juta jiwa atau 4% dari total populasi, yang umumnya tinggal di provinsi Patani, Yala, Narathiwat, dan Satun. Wilayah tersebut memiliki ciri budaya yang berbeda dibandingkan dengan daerah lain di Thailand yang mayoritas beragama Buddha. Sistem pendidikan di Thailand dibagi menjadi tiga jenis, yaitu pendidikan formal, non-formal, dan informal. Pendidikan formal meliputi pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, sedangkan pendidikan non-formal mencakup program sertifikat kejuruan, kursus singkat, dan kelompok belajar sesuai minat

masyarakat.(Hilmin, Dwi Noviani, Lisdaleni, 2023)

Sekolah Yannahwitaya di Thailand adalah salah satu sekolah Islam pada tingkat dasar di Hatyai, Thailand yang sudah dikenal di masyarakat Thailand khususnya wilayah Songkhla. Sekolah ini memiliki sistem pembelajaran yang terstruktur serta karakter siswa yang mandiri, disiplin dan memiliki lingkungan yang sederhana namun tertata. Sekolah Yannahwitaya Thailand telah menerapkan disiplin pada seluruh akademik maupun guru, staff, dan siswa-siswi yang bertujuan untuk menciptakan potensi sumber daya manusia yang baik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya pada wilayah Hatyai, Songkhla Thailand agar siap menghadapi tantangan di masa depan.

Namun, belum ada peneliti yang mengkaji mengenai bagaimana peran penerapan disiplin yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di Yannahwitaya School Thailand. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan disiplin yang dilaksanakan di Sekolah Yannah Wittaya Thailand, khususnya terkait dengan proses pelaksanaannya serta faktor-faktor yang memengaruhi efektifitasnya. Kajian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan disiplin tersebut berkontribusi terhadap perkembangan siswa-siswi, serta bagaimana penerapannya dapat terus dioptimalkan guna mendukung terciptanya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik di lingkungan sekolah.

Dalam tingkatan Sumber Daya Manusia, Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting sebagai pemimpin dalam lingkungan pendidikan. Kepala sekolah berperan dalam meningkatkan kualitas serta

memberdayakan seluruh potensi yang ada di sekolah. Kinerja kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek sekolah, seperti kedisiplinan, suasana budaya yang kondusif, dan perilaku siswa yang lebih terarah. Kepemimpinan yang memberdayakan juga dapat memperkuat hubungan antara gaya kepemimpinan dengan kreativitas, serta mampu meningkatkan keterlibatan kerja para staf di sekolah (Abrori & Muali, 2020).

Melalui penerapan disiplin yang tepat, diharapkan kualitas Sumber Daya Manusia yang dihasilkan sekolah dapat meningkat, sehingga mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Peningkatan kualitas ini tidak hanya akan bermanfaat bagi individu siswa, tetapi juga bagi masyarakat dan negara secara keseluruhan. Islam telah mengajarkan bahwa dalam kehidupan, Manusia telah diajarkan untuk sabar, teguh, takwa, dan taat pada peraturan. Dalam ajaran islam, Allah telah menjelaskan di dalam Al-Qur'an bahwasanya seseorang yang beriman diajarkan untuk saling menguatkan dalam kesabaran, tetap hati-hati dalam tindakan, dan bertakwa kepada Allah SWT, sebagai bekal untuk meraih keberhasilan dan kemenangan dalam Q.S. Ali Imran ayat 200 yang mengatakan bahwa :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu, kuatkanlah kesabaranmu, tetaplah bersiap siaga di perbatasan (negerimu), dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. (Q.S. Ali Imran ayat 200)

Berdasarkan ayat tersebut, jelas sekali bahwa dalam menciptakan kedisiplinan akan dituntut untuk sabar dalam menghadapi segala rintangan dan

kesiapan dalam menjalankan tugas dalam lingkungan sekolah. Disiplin tidak hanya mencerminkan ketertiban tetapi juga membentuk komitmen dalam menjalankan suatu tanggung jawab secara konsisten. (Jamaludin, Mulyasa, & Sukandar, 2022).

Dengan latar belakang diatas, penelitian ini akan mengkaji bagaimana peran penerapan itu berlaku baik dari sisi kemampuan akademik, karakter, maupun kesiapan dalam menghadapi tantangan masa depan. Beberapa aspek yang akan peneliti kaji dalam penelitian ini antara lain: bagaimana pola penerapan disiplin dilakukan di sekolah, bagaimana peran disiplin dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia disekolah, dan apakah ada tantangan dalam penerapan disiplin disekolah ini. Penelitian ini akan memberi gambaran yang jelas mengenai bagaimana strategi yang diterapkan, keberhasilan, dampak yang diberikan, dan hambatan apa saja yang telah dihadapi dalam pelaksanaannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena, dalam penelitian ini peneliti akan meneliti segala aktivitas yang dilakukan oleh sejumlah kelompok manusia yang berkaitan dengan penerapan perilaku disiplin (Noprika, Yusro, & Sagiman, 2020). Subjek atau responden penelitian meliputi kepala sekolah, guru, staf tata usaha, siswa, dan orang tua. Teknik pengumpulan data menggunakan model interaktif Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data penelitian ini dilakukan melalui observasi kegiatan sekolah dan wawancara semi-terstruktur. Penelitian ini dilakukan di Negara Thailand pada Sekolah yannah Wittaya Thaliand tepatnya di alamat No.85, Khlong

Utapao, Hatyai, Songkhla. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2024 hingga Februari 2025.

PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Hasil penelitian ini akan membahas mengenai: Penerapan Disiplin pada Sekolah Yannahwittaya Thailand, Peranan Penerapan Disiplin dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Sekolah Yannahwittaya Thailand, Tantangan dalam upaya Penerapan Disiplin untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Sekolah Yannahwittaya Thailand.

Penerapan disiplin pada sekolah Yannahwittaya Thailand

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah Yannahwittaya Thailand sudah menerapkan sistem disiplin yang diimplementasikan melalui aktivitas pembelajaran yang ada menggunakan strategi atau pola pembiasaan, keteladanan, dan aturan-aturan tertulis. Penerapan disiplin dilakukan bukan hanya sebagai aturan perilaku akan tetapi menjadi strategi pendidikan yang terintegrasi dalam proses pembentukan karakter dan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Berdasarkan hasil observasi, guru maupun siswa keduanya terlibat dalam penerapan disiplin melalui pembiasaan diri, keteladanan, dan kepatuhan terhadap aturan sekolah. Strategi yang digunakan dalam penerapan disiplin pada sekolah Yannahwittaya Thailand yaitu :

Strategi pembiasaan dilakukan melalui rutinitas kegiatan harian seperti datang tepat waktu, melakukan piket kebersihan kelas dan halaman sekolah, sarapan bersama dan doa bersama, upacara atau baris setiap pagi sebelum memasuki kelas, dan melakukan sholat

berjamaah setiap waktu sholat tiba. Seluruh kegiatan pembiasaan harian yang ada bukan hanya dilakukan sebagai rutinitas harian akan tetapi kegiatan tersebut menjadi salah satu sarana untuk melatih kedisiplinan dalam perilaku sehari-hari.

Penelitian ini sejalan dengan teori (Aslamiah, 2020) dan (Ristiana & Pratiwi, 2020) yang mengatakan bahwa Pembiasaan dapat dilakukan dengan kesadaran diri sendiri yang membawa dampak bagi siswa maupun guru bahwa disiplin bukan hanya diterapkan di momen tertentu, akan tetapi harus diterapkan melalui kegiatan harian yang ada dan dilakukan secara konsisten dalam kegiatan harian setiap harinya.

Strategi keteladanan yang dilakukan pada sekolah melalui perilaku guru yang akan menjadi cerminan untuk ditiru oleh siswa dan memotivasi siswa dalam membangun karakter yang positif. Perilaku tersebut yang akan menjadi contoh keteladanan siswa yaitu seperti guru datang lebih awal dari siswa, berpakaian rapi dan sopan, serta menunjukkan gaya berbicara yang santun terhadap siswa. Keteladanan tersebut akan memberikan pengaruh yang signifikan pada siswa karena mereka akan cenderung meniru apa yang mereka lihat bukan hanya apa yang mereka dengar.

Selain itu, Keteladanan seorang guru juga akan memotivasi siswa sebagai mulai dari sikap, nilai, dan keyakinan yang dimiliki individu, yang kemudian menggerakkan seseorang untuk bertindak dan berusaha mencapai tujuan tertentu. Unsur motivasi ini tidak selalu tampak secara fisik, namun memiliki peran besar dalam menguatkan keinginan, semangat, dan ketekunan individu dalam menjalani aktivitasnya.

Dalam konteks pendidikan, tingkat motivasi siswa akan sangat mempengaruhi keseriusan mereka dalam

belajar, kedisiplinan dalam mematuhi aturan, serta kemauan untuk meningkatkan kemampuan diri. Oleh karena itu, keteladanan guru yang baik diharapkan tidak hanya membentuk perilaku positif, tetapi juga menumbuhkan motivasi intrinsik siswa sehingga mereka mampu berkembang secara optimal.

Teori ini sejalan dengan teori dari (Kinesti et al., 2021) dan (Afandi & Bahri, 2020) yang menekankan betapa pentingnya strategi penerapan disiplin ini diterapkan dalam proses peningkatan karakter disiplin pada sekolah sebagai kesadaran diri untuk menaati aturan-aturan yang berlaku dan menumbuhkan motivasi siswa agar mampu berkembang secara optimal.

Selanjutnya, Strategi aturan-aturan tertulis seperti tata tertib point pelanggaran, reward bagi siswa yang teladan, jadwal aktivitas harian sekolah serta konsekuensinya, buku bulanan siswa, serta reward setiap semester bagi siswa yang teladan yang menjadi aspek formal yang akan memperkuat implementasi disiplin pada sekolah. Konsekuensi yang diberikan bertujuan untuk mendidik siswa bukan menghukum, dan penghargaan setiap semester yang diberikan bertujuan sebagai motivasi positif bagi siswa.

Strategi ini sejalan dengan teori pada penelitian (Abrori & Muali, 2020) dan (Aslamiyah, 2020) yang mengatakan bahwa untuk mencapai karakter disiplin pada siswa, terdapat sejumlah faktor-faktor yang menjadi acuan penilaian. Faktor tersebut meliputi kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah, keterlibatan dan ketaatan dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan pihak sekolah, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran yang diberikan guru, serta kepatuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar di rumah. Melalui faktor ini, dapat dilihat sejauh mana disiplin

siswa telah diterapkan melalui kepatuhan terhadap aturan-aturan yang ada.

Secara keseluruhan, penerapan disiplin yang diterapkan pada sekolah Yannahwittaya Thailand dapat dikatakan mencapai keberhasilan dalam penerapannya karena telah mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui kontribusi secara nyata yang dilakukan dalam proses pembentukan karakter positif seperti tanggung jawab, kepatuhan, kejujuran dan kemandirian.

Peranan Penerapan Disiplin dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Sekolah Yannahwittaya Thailand

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan disiplin memberikan peranan besar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di sekolah. Hal ini tercermin dari berbagai aspek, baik pada siswa maupun tenaga pendidik. Peranan disiplin pada siswa dapat membentuk karakter siswa menjadi kepribadian yang tanggung jawab, mandiri, tepat waktu, dan menghormati aturan yang ada. Siswa mulai terbiasa menyelesaikan tugas tepat waktu, menjaga kebersihan kelas, menaati jadwal makan, dan menunjukkan sopan santun kepada guru.

Kedisiplinan yang diterapkan melalui pembiasaan dan pengawasan membuat siswa lebih siap menghadapi proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi akademik yang di miliki. Penerapan disiplin pada tenaga pendidik mendorong guru untuk lebih profesional, tertib administrasi, dan konsisten dalam pembelajaran. Guru menjadi lebih komitmen terhadap waktu, tugas, serta perannya sebagai teladan bagi siswa.

Hal ini sejalan dengan teori (Abrori & Muali, 2020) dan (Sanglah,

2021) dalam dunia pendidikan penerapan kedisiplinan dan upaya peningkatan perilaku positif memiliki peran penting untuk memotivasi warga sekolah dalam mewujudkan kualitas pendidikan yang lebih baik, sehingga mampu membawa perubahan yang konstruktif bagi sekolah. Kualitas sendiri dipahami sebagai tingkat baik buruknya suatu hasil kerja, layanan, maupun kinerja yang dihasilkan oleh individu maupun kelompok (Hayati, 2019). Dengan demikian, peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat diwujudkan melalui adanya kedisiplinan yang ditunjang oleh kepemimpinan yang baik serta sistem pengawasan yang jelas dan terarah.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penerapan disiplin memiliki peranan yang sangat penting sebagai dasar pembentukan karakter sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik bagi siswa maupun tenaga pendidik di sekolah. Ketika seluruh warga sekolah mampu menerapkan disiplin secara konsisten, maka lingkungan sekolah akan menjadi lebih tertib, efektif, dan kondusif, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di Sekolah Yannahwittaya Thailand.

Tantangan dalam upaya penerapan disiplin untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada sekolah Yannahwittaya Thailand

Tantangan dalam upaya penerapan disiplin untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Sekolah Yannahwittaya Thailand lebih bersifat sebagai dinamika yang perlu diselesaikan secara bersama. Tantangan tersebut antara lain berkaitan dengan proses pembiasaan disiplin yang masih

perlu diperkuat secara berkelanjutan, tingkat kesadaran siswa yang beragam dalam mematuhi aturan sekolah, serta pengaruh lingkungan keluarga dan sosial yang berbeda-beda sehingga berdampak pada konsistensi perilaku disiplin siswa.

Selain itu, dinamika lingkungan sosial dan keluarga juga menjadi faktor yang turut memengaruhi keberhasilan penerapan disiplin di sekolah. Perbedaan pola asuh, tingkat perhatian orang tua, serta kondisi lingkungan belajar di rumah memberikan dampak yang bervariasi terhadap pembentukan sikap disiplin siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan bukan hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah, melainkan memerlukan dukungan keluarga dan lingkungan rumah yang kondusif.

Namun demikian, terdapat pula berbagai faktor yang mendukung keberhasilan penerapan disiplin di sekolah. Faktor pendukung tersebut antara lain berupa pembiasaan perilaku disiplin sejak dini pada diri siswa, penerapan kedisiplinan melalui kegiatan sekolah yang terstruktur, serta dukungan orang tua dan lingkungan keluarga yang berperan penting dalam memperkuat implementasi disiplin di sekolah.

Oleh karena itu, kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua menjadi kunci untuk mewujudkan pembentukan kedisiplinan yang lebih efektif. Dengan demikian, penerapan disiplin tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi merupakan tanggung jawab bersama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Sekolah Yannahwittaya Thailand.

Teori ini sejalan dengan teori (Wahyu Basuki Rahmad, 2022) dan (Yani, Kusen, & Khair, 2020) yang mengatakan bahwa tantangan-tantangan dalam upaya menerapkan hal yang positif pasti ada akan tetapi semua hal tersebut pasti terdapat juga faktor

pendukungnya dan solusi agar tercapainya sebuah tujuan yang di harapkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan disiplin di Sekolah Yannah Wittaya Thailand dapat dikategorikan efektif, terarah, dan berdampak positif bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Disiplin diterapkan melalui keteladanan, pembiasaan, aturan tertulis, serta pengawasan yang konsisten. Dampaknya terlihat pada karakter siswa, profesionalisme guru, serta budaya sekolah yang tertib dan kondusif. Namun, sejumlah tantangan seperti keterbatasan fasilitas, variasi kesadaran siswa, dan pengaruh teknologi memerlukan perhatian lebih agar penerapan disiplin dapat semakin optimal.

Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam menunjukkan bahwa disiplin adalah strategi pendidikan yang tidak hanya menertibkan perilaku, tetapi juga membentuk kualitas manusia secara menyeluruh, mulai dari aspek moral, kebiasaan, hingga kemampuan akademik. Dengan penguatan sistem kedisiplinan, sekolah dapat lebih efektif dalam mencetak generasi yang unggul dan berkarakter. Selain itu, penelitian ini juga menghasilkan strategi-strategi yang digunakan pada sekolah Yannahwittaya Thailand yang berbasis internasional.

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada jumlah responden yang masih terbatas pada wawancara tertulis, perbedaan bahasa yang membuat peneliti sedikit susah dalam melakukan wawancara dan penelitian ini lebih menekankan pada data kualitatif, sehingga belum mampu memberikan gambaran kuantitatif mengenai

penerapan disiplin yang dilakukan secara maksimal.

REFERENCES

- Abrori, M., & Muali, C. (2020). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah. *JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.33650/jumpa.v1i2.1200>
- Afandi, A., & Bahri, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, 3(September), 235–246.
- Arifin, S., Haris, A., Qorib, M., & Pasaribu, M. (2023). Model Pendidikan Karakter Santri di Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu, (November), 3141–3152. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5268>
- Aslamiah, S. S. (2020). Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Penanaman Budaya Disiplin Siswa. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3(2), 183–194. <https://doi.org/10.52166/talim.v3i2.2053>
- Hakim, L. (2023). Urgensi+Kualitas+Sumber+Daya+Manusia+Dalam+Meningkatkan+Mutu+Lembaga+Pendidikan+Islam, 1, 10–17.
- Haratua, C. S., Piqih, M., Paringga, A. S., Firdaus, A., & Dede Yopi, D. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 49 Dan SMP Negeri 76 Jakarta. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1409–1419. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i7.300>
- Hayati, I. (2019). Pengaruh Dimensi Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan

- Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Padang Bulan Medan) Isra. *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, 1, 234–250.
- Hilmin, Dwi Noviani, Lisdaleni, M. N. (2023). Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII) Pendidikan Islam Di Thailand Dan Indonesia, 1(1), 51–70.
- Hortensi, G. (2020). Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Konseling Individual Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Smk Negeri 5 Mataram. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(2), 159–169. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4003791>
- Jamaludin, S., Mulyasa, E., & Sukandar, A. (2022). Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu sekolah study deskripsi di SMP IT Al-Futuhiyah Kecamatan KarangTengah Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1(2), 13–27.
- Kibtiyah, A., Gunadi, I., ‘Azah, N., & Maksun, A. (2023). Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Terhadap Perilaku Belajar Anak Dari Rumah Selama Masa Pandemi. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 4(3), 111–130.
- Kinesti, R. D. A., Ummatin, K., Zumaroh, I., Nisa, N. C., Nugrahen, I., & Pratiwi, M. A. (2021). Penerapan Nilai Karakter Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Al-Ma’soem. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(04), 286–292. <https://doi.org/10.57008/jjp.v1i04.67>
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>
- Lumbantoruan, L., Widiastuti, W., & Tangkin, W. P. (2021). Penerapan Rules and Procedures Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 546–553. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1084>
- Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 224–243. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i2.99>
- Nurhakiki, & Isra Hayati. (2024). Analisis Implementasi Manajemen Administrasi Sekolah pada SD Satit Phatnawitya Thailand. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2617–2630. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.516>
- Pasaribu, M. (2022). Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Pelecehan Seksual Online di Kalangan Mahasiswa, 869–888. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.2558>
- Patilima, S. (2022). Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 0(0), 228–236.
- Ristiana, D., & Pratiwi, I. A. (2020). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pogading. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2), 166.
- Sanglah, I. N. (2021). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Kepala Sekolah pada Sekolah Dasar, 4(3), 528–534.
- Silvia Febrianti, Hani Nursafwa,

- Bustanul Arifin, Isra Hayati, Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 48–57. <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v2i1.115>
- Wahyu Basuki Rahmad, A. K. (2022). PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS, DISIPLIN DAN TANGGUNGJAWAB MELALUI KEGIATAN TAHFIDZUL QUR'AN DI SD ISLAM ROUSHON FIKR JOMBANG Wahyu. *At-Taqwa: Ilmu Pendidikan Islam*, 18(September), 31–52.
- Yani, S., Kusen, K., & Khair, U. (2020). Kebijakan Sekolah Dalam Penerapan Karakter Disiplin Siswa Di Sdn 77 Rejang Lebong. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 99–115. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i3.102>